MEMINIMALISIR SERTA PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN BERMASALAH (STUDI KASUS KOPERASI PURNA YUDHA GATAK KABUPATEN SUKOHARJO)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Gelar Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Widya Dharma

Di susun oleh

NAIF KURNIYADI

NIM. 1421103618

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Mei 2019

PERSETUJUAN

MEMINIMALISIR SERTA PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN BERMASALAH (STUDI KASUS KOPERASI PURNA YUDHA GATAK KABUPATEN SUKOHARJO)

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal .....

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Sutrisno Badri, SE, M. Sc	**Hj. Anis Marjukah, SE., MM**
NIK. . 690 208 290	**NIK. . 690 994 143**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Abdul Haris, SE, MM, M.Pd
NIK. 690 098 194

HALAMAN PENGESAHAN

MEMINIMALISIR SERTA PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN BERMASALAH (STUDI KASUS KOPERASI PURNA YUDHA GATAK KABUPATEN SUKOHARJO)

Diajukan oleh:

NAIF KURNIYADI

NIM. 1421103618

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Pada tanggal .....

Ketua	Sekretaris
Abdul Haris, SE, MM,	**H. Arif Julianto Sri N, SE., M.Si**
NIK. 690 098 194	**NIK. 690 995 161**
Anggota	Anggota
Dr. Sutrisno Badri, SE, M. Sc	**Hj. Anis Marjukah, SE., MM**
NIK. . 690 208 290	**NIK. . 690 994 143**

Disahkan
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sutrisno Badri, SE, M. Sc
NIK. 690 208 290

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Naif Kurniyadi
NIM	: 1421103618
Jurusan / Program Studi	: Ekonomi Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi.

Judul : Meminimalisir Serta Penyelesaian Kredit Macet Dan Bermasalah (Studi Kasus Koperasi Purna Yudha Gatak Kabupaten Sukoharjo)

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2019

Yang membuat pernyataan

Naif Kurniyadi

MOTTO

Jadikanlah apa yang sudah terjadi sebagai contoh yang akan terjadi, apabila yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah yang terjadi

(Ali Bin Abi Thalib, R.A)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

1. *Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan keberhasilanku.*
2. *Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat untuk menyelesiakan skripsi ini*
3. *Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang merupakan pelengkap dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten telah dapat diselesaikan.

Dengan kemampuan serta pengetahuan yang terbatas penulis menyadari bahwa hasil dari penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan adanya saran dan kritik dari penulisan skripsi yang penulis beri judul "***Meminimalisir Serta Penyelesaian Kredit Macet dan Bermasalah (Studi Kasus Koperasi Purna Yudha Gatak Kabupaten Sukoharjo)***".

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik secara langsung, maupun tidak langsung, sehingga penyususnan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini pula penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisno Badri SE., M. Sc., selaku dosen Pembimbing pertama yang dengan sabar dan tulus memberikan pengarahan, bimbingan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Anis Marjukah, SE.,M.M., selaku dosen pembimbing kedua yang dengan sabar dan tulus memberikan pengarahan, bimbingan dan koreksi dalam penulisan

skripsi ini

3. Bapak Dekan dan segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma yang telah mencurahkan ilmu sehingga tersususnnya skripsi ini.
4. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Pimpinan dan segenap karyawan Koperasi Purna Yudha yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis guna penyelesaian skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Tak lupa penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Klaten, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL……. i

PERSETUJUAN…….. ii

PENGESAHAN……..... iii

SURAT PERNYATAAN……. iv

MOTTO……..... v

PERSEMBAHAN…….…….... vi

KATA PENGANTAR……..…… vii

DAFTAR ISI…… ix

ABSTRAK……..... xi

BAB I PENDAHULUAN…… 1

A. Latar Belakang Masalah……..... 1

B. Rumusan Masalah……...……. 5

C. Tujuan Penelitian…….. 5

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II LANDASAN TEORI……..... 7

A. Tinjauan tentang Koperasi..... 7

B. Tinjauan tentang Manajemen Kredit..... 12

C. Tinjauan tentang Kredit..... 23

D. Tinjauan tentang ***Non Perfoming Loan***.....……..... 38

E. Tinjauan tentang Kredit Macet..... 41

F. Tinjauan tentang Jaminan Kredit..... 47

G. Penelitian Relevan 50

H. Kerangka Berpikir..... 52

I. Hipotesis Penelitian..... 53

BAB III METODE PENELITIAN..... 54

A. Jenis Penelitian..... 54

B. Lokasi Penelitian..... 54

C. Jenis dan Sumber Data..... 55

D. Metode Pengumpulan Data..... 56

E. Instrumen Penelitian..... 57

F. Teknik Analisis Data..... 57

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 59

A. Gambaran Umum Perusahaan..... 59

B. Hasil Penelitian..... 66

BAB V KESIMPULAN..... 90

A. Kesimpulan..... 90

B. Saran-saran..... 91

DAFTAR PUSTAKA..... 92

ABSTRAK

Naif Kurniyadi, NIM. 1421103618. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma, Judul Skripsi : Meminimalisir Serta Penyelesaian Kredit Macet dan Bermasalah (Studi Kasus Koperasi Purna Yudha Gatak Kabupaten Sukoharjo.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui manajemen kredit yang dilakukan pada Koperasi Purna Yudha dalam upaya meminimalkan kredit macet dan bermasalah. 2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dan bermasalah pada Koperasi Purna Yudha. 3) Untuk mengetahui penyelesaian kredit macet dan bermasalah pada Koperasi Purna Yudha.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif. Penelitian ini, dilakukan di Koperasi Purna Yudha, alasan memilih lokasi pada Koperasi Purna Yudha karena lokasi tersebut merupakan koperasi yang fokus terhadap pembiayaan perkreditan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif,

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Manjemen kredit yang dilaksanakan oleh Koperasi Purna Yudha dalam upaya meminimalkan kredit bermasalah dengan melaksanakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. 2) Factor-faktor yang menyebankan kredit bermasalah disebabkan oleh kesalahan debitur biasanya problem keluarga, pemborosan, kegagalan usaha, pemutusan hubungan kerja bagi debitur yang berstatus karyawan dan terjadinya post majeur atau kejadian yang tak diduga seperti bencana alam. 3) Penanganan kredit bermasalah pada Koperasi Purna Yudha adalah melakukan *rescheduling, Reconditioning dan Restructuring* atau kombinasi dari ketiga kebijakan tersebut. Langkah berikutnya penjualan aset debitur yaitu upaya ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada debitur untuk menjual asetnya, apabila debitur yang bersangkutan tidak bisa menjual asset jaminan baru diadakan pelelangan oleh Koperasi Purna Yudha hasil penjualan akan dipakai untuk melunasi kreditnya sedangkan sisanya dari nilai penjualan diberikan kepada nasabah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan bagian dalam sistem ekonomi yang sudah lama dikenal di Indonesia dan sudah berbadan hukum yang dimuat dalam Pasal 3 UU Perkoperasian No.25 Tahun 1992 mengamanatkan bahwa pembagunan koperasi harus diarahkan pada upaya memajukan kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia. Menurut UU No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Koperasi didirikan berdasarkan azas kekeluargaan dan gotong royong khususnya masyarakat yang memerlukan bantuan baik berupa barang maupun pinjaman uang. Koperasi yang dapat dikatakan sebagai lembaga pembiayaan adalah koperasi simpan pinjam. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indoneasia adalah Bung Hatta karena koperasi dianggap mampu mengentaskan kemiskinan.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang modalnya di peroleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Kemudian modal yang terkumpul tersebut dipinjamkan kepada para anggota dan terkadang juga dipinjamkan kepada orang lain yang bukan anggota koperasi yang memerlukan pinjaman uang, baik keperluan konsumtif maupun untuk modal usaha. Akan tetapi pada akhir-akhir ini koperasi simpan pinjam atau

juga koperasi kredit sama halnya dengan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dan lembaga-lembaga pembiayaan lainnya, dengan meminjamkan uang kepada masyarakat untuk modal usaha atau keperluan konsumtif menggunakan agunggan/jaminan berupa Sertifikat Tanah, BPKB Motor/Mobil dan lain sebagainya. Yang modalnya diperoleh dari perhitungan suku bunga setiap bulannya dan biaya administrasi kepada setiap peminjam yaitu nasabah atau konsumen.

Koperasi simpan pinjam dalam memberikan kredit harus benar-benar teliti, sebab dalam hal ini koperasi memberikan kepercayaan kepada debitor untuk mengembalikan uang yang diterima koperasi dari orang-orang yang percaya kepada koperasi dengan menyimpan uangnya di koperasi sehingga pihak koperasi dalam memberikan kredit harus melakukan pemeriksaan terhadap calon debitornya.

Kredit dari segi ekonomi berarti suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditor (koperasi) setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan yang telah disetujui kreditor (koperasi) dengan debitor. Sebagai keuntungan bagi pihak kreditor karena telah memberikan nilai ekonomi tersebut maka kreditor (koperasi) menerima pembayaran bunga dari debitor.

Koperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kredit memperoleh sumber dana dari masyarakat, sehingga sumber dana koperasi yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit tersebut bukan dana milik koperasi sendiri, namun dana yang berasal dari masyarakat. Hal ini

menyebabkan koperasi dalam melakukan penyaluran kredit harus melakukannya dengan prinsip kehati-hatian melalui analisis yang akurat dan mendalam, penyaluran kredit yang tepat dan pengawasan kredit yang ketat, serta perjanjian kredit yang sah menurut hukum pengikatan jaminan yang kuat dan administratif perkreditan yang teratur dan lengkap. Semua tindakan tersebut semata-mata bertujuan agar kredit yang disalurkan oleh pihak koperasi kepada masyarakat dapat kembali tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian kreditnya.

Analisis dilakukan koperasi untuk mengetahui dan menentukan apakah seseorang itu layak atau tidak untuk memperoleh kredit. Pada umumnya pihak koperasi menggunakan instrumen analisis yang dikenal dengan *the five of credit* atau *the 5* C, yaitu *character* (kepribdian) yaitu penilaian atas karakter atau watak dari calon debitornya, *capacity* (kemampuan) yaitu prediksi tentang kemampuan bisnis dan kinerja bisnis debitor untuk melunasi hutangnya, *capital* (modal) yaitu penilaian kemampuan keuangan debitor yang mempunyai korelassi langsung dengan tingkat kemampuan bayar kreditor, *condition of economy* (kondisi ekonomi) yaitu analisis terhadap kondisi perekonomian debitor secara mikro maupun makro dan *collateral* (agunan) yaitu harta kekayaan debitor sebagai jaminan bagi pelunasan hutangnya jika kredit dalam keadaan macet (Fuady, 2002: 21).

Kredit yang dianalisa dengan prinsip kehati-hatian akan menempatkan kredit pada kualitas kredit yang *performing loan* sehingga dapat memberikan pendapatan yang besar bagi pihak bank. Pendapatan tersebut diperoleh dari

besarnya selisih antara biaya dana dengan pendapatan bunga yang dibayar para pemohon kredit sehingga untuk mencapai keuntungan tersebut maka sejak awal permohonan kredit harus dilakukan analisis yang akurat dan mendalam oleh pejabat yang bekerja pada unit/bagian kredit.

Resiko yang muncul atas pemberian kredit adalah kredit macet. Kredit macet terjadi jika kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak swasta tidak dapat dilunasi tepat pada waktunya, baik pokok atau pun bunga pinjaman yang ditetapkan, sehingga dapat menekan dan mengurangi profitabilitas bank. Resiko itu timbul karena adanya tenggang waktu pengembalian dana kredit yang menyebabkan suatu tidak tertagih/macetnya pembayaran kredit.

Banyak terjadi kredit yang diberikan menjadi bermasalah yang disebabkan berbagai alasan, misalnya usaha yang dibiayai dengan kredit mengalami kebangkrutan atau merusut omset penjualannya. Krisis ekonomi, kalah bersaing ataupun kesengajaan debitor melakukan penyimpangan dalam penggunaan kredit seperti untuk membiayai usaha yang tidak jelas masa depannya, sehingga mengakibatkan sumber pendapatan usaha tidak mampu untuk mengembangkan usahanya dan akhirnya mematikan usaha debitor.

Terjadinya kredit bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dapat disebabkan oleh kesengajaan dari pihak bank atau pihak debitur maupun faktor ketidaksengajaan sehingga menyebabkan debitur mengalam kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Demikian halnya dengan Koperasi Purna Yudha yang merupakan salah satu lembaga pembiayaan, berusaha untuk membantu kesejahteraan

masyarakat Sukoharjo khususnya Kecamatan Gatak yang relatif pekerjaannya adalah pedagang kecil menengah, petani, industri batu bata, pengrajin rotan, kerajinan batik tulis dan lain sebagainya, dengan membantu memberikan modal usaha kepada masyarakat secara kredit. Tapi pada kenyataannya pemberiaan kredit di koperasi Purna Yudha pada pelaksanaannya banyak mengalami kendala.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Meminimalisir Serta Penyelesaian Kredit Macet dan Bermasalah (Studi Kasus Koperasi Purna Yudha Gatak Kabupaten Sukoharjo***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana manajemen kredit yang dilakukan pada Koperasi Purna Yudha dalam upaya meminimalkan kredit macet dan bermasalah?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kredit macet dan bermasalah pada Koperasi Purna Yudha?
3. Bagaimana penyelesaian kredit macet dan bermasalah pada Koperasi Purna Yudha?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, agar kegiatan yang dilakukan tersebut dapat terarah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui manajemen kredit yang dilakukan pada Koperasi Purna Yudha dalam upaya meminimalkan kredit macet dan bermasalah.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dan bermasalah pada Koperasi Purna Yudha.
3. Untuk mengetahui penyelesaian kredit macet dan bermasalah pada Koperasi Purna Yudha.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
   a. Dari hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya mengenai sistem pemberian kredit kepada nasabah.
   b. Memberikan sumbangan pikiran pada instansi atau perusahaan yang ada hubungannya dengan kegiatan di bidang yang sama di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

   Untuk memberikan masukan-masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, bagi masyarakat yang belum mengetahui bagaimana sistem pemberian kredit di Koperasi Purna Yudha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Manjemen kredit yang dilaksanakan oleh Koperasi Purna Yudha dalam upaya meminimalkan kredit bermasalah dengan melaksanakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
2. Faktor-faktor yang menyebankan kredit bermasalah disebabkan oleh kesalahan debitur biasanya problem keluarga, pemborosan, kegagalan usaha, pemutusan hubungan kerja bagi debitur yang berstatus karyawan dan terjadinya post majeur atau kejadian yang tak diduga seperti bencana alam.
3. Penanganan kredit bermasalah pada Koperasi Purna Yudha adalah melakukan *resceduling, reconditioning dan restructuring* atau kombinasi dari ketiga kebijakan tersebut. Langkah berikutnya penjualan aset debitur yaitu upaya ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada debitur untuk menjual asetnya, apabila debitur yang bersangkutan tidak bisa menjual asset jaminan baru diadakan pelelangan oleh Koperasi Purna Yudha hasil penjualan akan dipakai untuk melunasi kreditnya sedangkan sisanya dari nilai penjualan diberikan kepada nasabah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian untuk dipergunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas kinerja perusahaan, antara lain:

1. Bagi pihak Koperasi Purna Yudha, seluruh bagian staf perusahaan khususnya staf yang berhubungan langsung dengan penanganan kredit yaitu staf Analisis Kredit dan staf Marketing harus lebih intensif memperhatikan penerapan manajemen kredit terutama dalam prosedur pemberian kredit dan analisa pemberian kredit, agar terhindar dari terjadinya kredit bermasalah.
2. Untuk lebih efektif dan efisien dalam menerapkan manajemen kredit maka Koperasi Purna Yudha lebih melakukan pengawasan kepada nasabah sejak dini pada saat awal pengajuan pinjaman. Apabila sudah menjadi nasabah kredit maka pengawasan sebaiknya dilakukan sebelum terjadi kredit bermasalah secara rutin pada setiap pelaksanaan pemberian kredit.
3. Mengadakan pertemuan dengan debitur untuk membicarakan jalan keluar penyelesaian kredit bermasalah tersebut dengan menawarkan alternatif-alternatif penyelesaian, hal ini diharapkan terus dilakukan dengan konsisten dan didasari *win-win solutions* sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin dan Tantri Francis. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arifinal Chaniago. 1984. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dewi, Darminto, Endang. 2014. *Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 2 April 2014 *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*

Djumhana, Muhammad. 1993. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

_____. 1990. *Dasar-dsar Perkreditan,* Cetakan Ketiga. Jakarta: Gramedia.

Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum.* Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.

Fuady, Munir. 2002. *Hukum Perkreditan Kontemporer*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Ikatan Bankir Indonesia. 2012. *Manajemen Resiko 1, Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional,Dan Kredit Bank,*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. hlm. 96

Islamiyah, Azizatul, 2009. *Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah studi kasus pada PT. BPR Gunung Ringgit Malang, Skripsi* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang

Kasmir, 2011. Manajemen Perbankan, Cetakan kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Prasada, Jakarta.

_____. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta: CV. Teruna Grafika

Muljono, E.L. 1996. *Eksekusi Grosse Akta Hipotek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mulyadi, Dedy. 2016. *Analisis Manajemen Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah (Studi Pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang*). Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif ISSN 2528-0597 Vol, 1 No, 2, 2016

Nazir. *2011*. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor

Pantouw, Ellen, 2008. *230+ Sumber Pinjaman untuk Usaha Anda*, Cetakan Pertama, Penerbit Gradien Mediatama, Jakarta.

Putra, Edy. 1989. *Kredit Perbankan, Suatu Tinjauan Yuridis*. Yogyakarta: Liberty

Revrisond Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE

Veithzal Rivai, et al. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Veithzal, Rivai dan Andria Permata Veithzal. 2005. *Credit Management Handbook. Edisi Pertama*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Veithzal, Rivai. 2005. *Manajemen Kredit.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Supramono, G. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutedi, A. 2010. *Hukum Hak Tanggungan*. Jakarta: Sinar Grafika. Hal. 21

Tjipto. 1989. *Perbankan Masalah Perkreditan.* Jakarta: Pradya Paramita.

UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasiaan

Undang-Undang Nomor 10. Tahun 1998 *Tentang Perbankan.* Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyutin, Ema Dlauatul, 2009. *Analisis Manajemen kredit Guna Menekan Terjadinya Kredit Macet (Studi pada Koperasi "Usaha Tama" Ponggok Blitar), Skripsi* Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi UIN Malang

Widjanarto. 2007. *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia.* Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.